

RINGKASAN

Muhammad Rafli Ariadi (08320190051). Analisis Nilai Tambah dan Sistem Pemasaran Minyak Nilam (*Pogostemon cablin Benth*) di Kabupaten Luwu Timur (Studi Kasus Penyulingan Minyak Nilam Aras di Desa Pertasi Kencana, Kecamatan Kalaena). Di bawah bimbingan Ibu Sitti Rahbiah dan Ibu Nuraeni.

Penyulingan minyak nilam merupakan salah satu usaha potensial untuk dikembangkan sebab Indonesia memiliki iklim tropis yang cocok untuk ditanami tanaman nilam. Penyulingan minyak nilam merupakan usaha yang mampu memanfaatkan sumber daya lokal dan berorientasi pada pasar ekspor. Penyulingan minyak nilam juga tidak hanya menguntungkan secara ekonomis, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, sekaligus menunjang produktivitas sektor perkebunan. Meskipun demikian belum banyak ditemui pengusaha penyulingan minyak nilam di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu produsen minyak nilam terbesar didunia dengan kontribusinya sekitar 90 %. Negara tujuan ekspor minyak nilam adalah Jepang, Singapura, Amerika dan Perancis.

Penelitian ini bertujuan untuk 1)mendeskrripsikan proses produksi minyak nilam di Desa Pertasi Kencana Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur; 2)menganalisis rendemen daun nilam menjadi minyak nilam;3)menganalisis nilai tambah dari usaha pengolahan daun nilam menjadi minyak nilam;4)menganalisis pendapatan usaha penyulingan minyak nilam;5)menganalisis system pemasaran penyulingan minyak nilam.

Proses produksi minyak nilam terdapat beberapa cara yaitu; penyediaan bahan baku, sortasi bahan baku, penyulingan, penyaringan, dan pengemasan. Hasil perhitungan menggunakan metode analisis rendemen menunjukkan bahwa rendemen minyak nilam sebesar 2,48% sehingga atribut tersebut tergolong dalam kategori (Tinggi). Hasil perhitungan menggunakan metode analisis nilai tambah menunjukkan bahwa nilai tambah daun nilam menjadi minyak nilam adalah sebesar Rp.6.210/Kg dengan rasio nilai tambah 62.100% sehingga atribut tersebut tergolong (Tinggi). Hasil perhitungan pendapatan menggunakan metode analisis pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan minyak nilam sebesar Rp.27.314.600/bulan (Menguntungkan). Hasil analisis pemasaran menggunakan metode analisis pemasaran menunjukkan bahwa system pemasaran memiliki efesiensi sebesar 0,00081% sehingga atribut tersebut tergolong (Efisien).

Kata Kunci: Minyak Nilam, Rendemen, Nilai Tambah, Sistem Pemasaran.

